

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti digunakan untuk meneliti tentang profil Sekolah Kreatif Si Doel, dan implentasi pendidikan karakter kreatif di Sekolah Kreatif Si Doel. Hasil dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap Sekolah Kreatif Si Doel. Penelitian studi kasus dalam penelitian ini menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang semuanya difokuskan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan memperoleh informasi tentang profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi pendidikan karakter kreatif di Sekolah Kreatif Si Doel. Oleh karena itu, kegiatan observasi non-partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang posesnya belangsung cukup lama. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data sampai dengan penulisan laporan. Waktu Penelitian dimulai dari bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Agustus 2017. Pengambilan data dilaksanakan di Sekolah Kreatif Si Doel, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Rincian kegiatan, waktu pelaksanaan, dan tempat penelitian dapat dilihat pada lampiran 1. (Halaman 120).

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa warga sekolah yang merupakan pihak yang terlibat langsung dan memiliki informasi mengenai profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan di Sekolah Kreatif Si Doel. Pertimbangan subjek penelitian ini berjumlah 7 (tujuh) orang, yaitu ketua sekolah, pengajar dan peserta didik Sekolah Kreatif Si Doel. Selain tujuh orang tersebut, subjek penelitian ditambah 1 (satu) orang sebagai triangula yang berasal dari anggota BKR Dusun Paraksari. Data subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1. dan untuk biodata lengkap subjek dan triangular dapat dilihat pada lampiran 2. (Halaman 121).

Tabel 1. Subjek Penelitian dan Triangular

No	Informan Penelitian	Kode	Alamat	Jumlah
1.	Ketua Sekolah	DR	RT.13, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
2.	Pengajar	KW	RT.11, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
3.	Pengajar	HFM	RT.12, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
4.	Peserta didik	FNP	RT.13, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
5.	Peserta didik	BHM	RT.11, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
6.	Peserta didik	AFS	RT.13, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
7.	Peserta didik	RNR	RT.11, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
8.	Anggota BKR (sebagai triangular)	SW	RT.11, Dusun Paraksari, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem.	1
Jumlah				8

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung penelitian. Seluruh dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari

Sekolah Kreatif Si Doel. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: a) Profil Sekolah Kreatif Si Doel, b) Catatan kegiatan Sekolah Kreatif Si Doel, dan c) Foto aktivitas warga Sekolah Kreatif Si Doel yang diperoleh dari sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti disekitar lingkungan Sekolah Kreatif Si Doel. Peneliti mewawancarai pengurus dan peserta didik Sekolah Kreatif Si Doel serta satu orang triangular dari BKR. Peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur (bebas), wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun. Wawancara tak berstruktur dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih tentang permasalahan yang diteliti. Informasi yang diperoleh oleh peneliti ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu mengetahui pelaksanaan implementasian pendidikan karakter kreatif di Sekolah Kreatif Si Doel.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan informasi bahwa Sekolah Kreatif Si Doel merupakan suatu pendidikan non formal yang didirikan oleh masyarakat Dusun Paraksai. Sekolah Kreatif Si Doel ini melaksanakan implementasi pendidikan karakter kreatif. Implementasi pendidikan karakter kreatif yang dilaksanakan dilakukan dengan berbagai cara yaitu kegiatan rutin, kerjasama, pengkondisian, keteladanan, dan juga sosialisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter kreatif merupakan

kegiatan yang bersifat kegiatan kreatif. Kegiatan kreatif ini merupakan kegiatan membuat kerajinan dengan memanfaatkan benda-benda di sekitar Sekolah Kreatif Si Doel. Kegiatan kreatif yang dilaksanakan seperti membuat calengan dari barang bekas, membuat pigura foto dengan ranting pohon, dan membuat patung menggunakan tanah liat.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada Sekolah Kreatif Si Doel saat kegiatan berlangsung. Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipatif, di mana peneliti hanya mengamati kegiatan yang berlangsung. Observasi nonpartisipatif membuat peneliti lebih leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi. Alat yang digunakan dalam observasi adalah peneliti itu sendiri. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana proses implementasi pendidikan karakter kreatif. Hasil dari observasi dalam penelitian ini menemukan bahwa implementasi pendidikan karakter kreatif dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu: a) Kegiatan rutin, b) Keteladanan, c) Pengkondisian, d) Sosialisasi, dan e) Kerjasama.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun langsung sebagai instrumen karena penelitian ini menggunakan *human instrumen*. Peneliti terjun langsung mengumpulkan data, menganalisis dan membuat kesimpulan. Peneliti sendiri melakukan wawancara, observasi, dan

studi dokumentasi. Setelah mengumpulkan data peneliti sendiri langsung menganalisis data yang diperoleh kemudian membuat kesimpulan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu dilakukannya pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangular dalam penelitian ini adalah ibu SW salah satu anggota BKR dari Dusun Paraksari. penelitian ini menggunakan ancaaa, obsevasi, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data secaa seempak.

Wawancara dilakukan terhadap subyek penelitian yaitu pengurus dan pengajar Sekolah Kreatif Si Doel, peserta didik Sekolah Kreatif Si Doel, dan salah satu anggota BKR sebagai triangular. Selain menggunakan wawancara peneliti melakukan observasi terhadap proses kegiatan yang berlangsung di Sekolah Kreatif Si Doel untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter kreatif yang ada. Peneliti juga menganalisis dokumen-dokumen yang ada di Sekolah Kreatif Si Doel yang berkaitan dengan profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi karakter kreatif yang ada. Setelah dilakukan pengambilan data, data yang ada dicek kebenarannya dengan melakukan wawancara terhadap tiangular yang sudah ditunjuk. Data yang sudah benar yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut kemudian dipeiksa keabsahannya oleh peneliti. Pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan komponen yang penting dalam sebuah penelitian untuk menghasilkan data yang valid. Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses yang dimulai dari menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara dengan subjek penelitian dan tiangular, observasi langsung dalam kegiatan Sekolah Kreatif Si Doel, dan studi dokumen Sekolah Kreatif Si Doel yang berupa profil Sekolah Kreatif Si Doel, catatan kegiatan, dan foto kegiatan Sekolah Kreatif Si Doel.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis interaktif sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman. Model analisis ini terdapat empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berikut ini merupakan penjelasan dari tahapan-tahapan analisis data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah pertama untuk menggali data maupun informasi dari sumber atau informan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi tentang bagaimana profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi pendidikan karakter kreatif yang ada di Sekolah Kreatif Si Doel.

Wawancara dilakukan terhadap subyek penelitian yaitu pengurus dan pengajar Sekolah Kreatif Si Doel, peserta didik Sekolah Kreatif Si Doel, dan salah satu anggota BKR sebagai tiangular. Wawancara

dilakukan untuk mengetahui bagaimana profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi pendidikan karakter kreatif yang ada di Sekolah Kreatif Si Doel secara detail. Selain menggunakan wawancara peneliti melakukan observasi terhadap proses kegiatan yang berlangsung di Sekolah Kreatif Si Doel. Peneliti juga menganalisis dokumen-dokumen yang ada di Sekolah Kreatif Si Doel yang berkaitan dengan profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi karakter kreatif berupa dokumen profil sekolah, catatan kegiatan dan foto kegiatan di Sekolah Kreatif Si Doel.

2. Reduksi Data (*data reduction*),

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data mengenai profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi pendidikan karakter kreatif di Sekolah Kreatif Si Doel. Peneliti mereduksi data berarti merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan informasi secara lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mengecek kembali bila diperlukan. Semua hasil yang telah diperoleh peneliti yaitu dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi disaring agar memperoleh data tentang profil Sekolah Kreatif Si Doel dan implementasi pendidikan karakter kreatif di Sekolah Kreatif Si Doel.

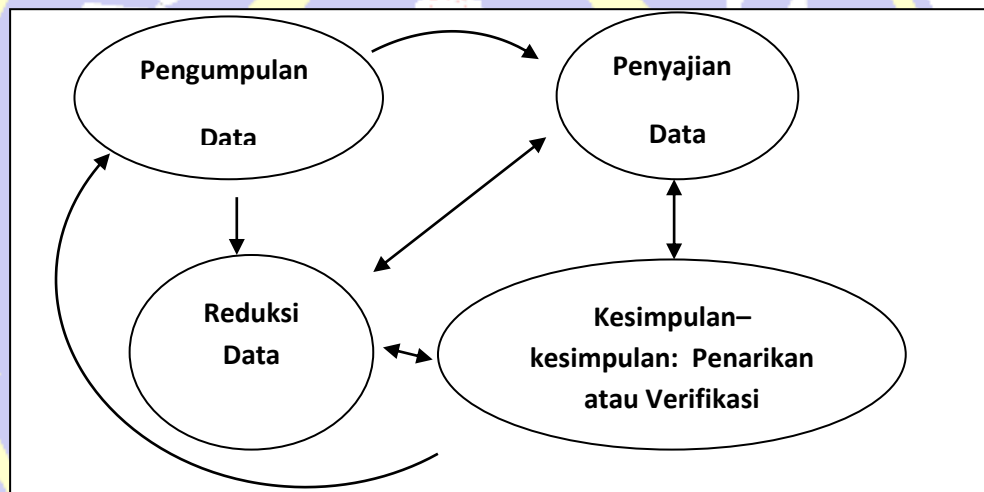
3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dapat mempermudah dalam memahami hasil penelitian. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini

berupa penyajian secara deskriptif atau naratif atas data yang telah diolah dalam bentuk laporan yang sistematis.

4. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dilakukan oleh peneliti berangkat dari rumusan masalah atau tujuan penelitian kemudian senantiasa diperiksa kebenarannya untuk menjamin keabsahannya. Pengambilan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan hasil perumusan yang matang dari penulis berdasarkan atas data-data yang sudah diperoleh selama penelitian.



Gambar 2. Teknik Analisis Data menurut Miles & Huberman